

## Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -2.03% Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,355 — 6,425).

## Today's Info

- WEGE Akan Bangun Pabrik Baru
- AALI Siapkan Capex Rp1,5 Triliun
- PPRE Rampungkan Akuisisi Semester Ini
- TAMU Bentuk 2 Anak Usaha Baru
- PTTP Bidik Sejumlah Proyek Perkeretaapian
- Laba FASW Melonjak 136%

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
MEDC	Spec.Buy	1,000-1,020	910
BBNI	Spec.Buy	8,975-9,050	8,525
CPIN	Spec.Buy	7,725-7,800	7,250
BBCA	B o W	27,325-27,475	26,400
TBIG	Spec.Buy	4,790-4,830	4,540/4,4

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.17	3,839

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SAPX	18 Feb	EGM
FORZ	20 Feb	EGM
SOCI	20 Feb	EGM
RUIS	21 Feb	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

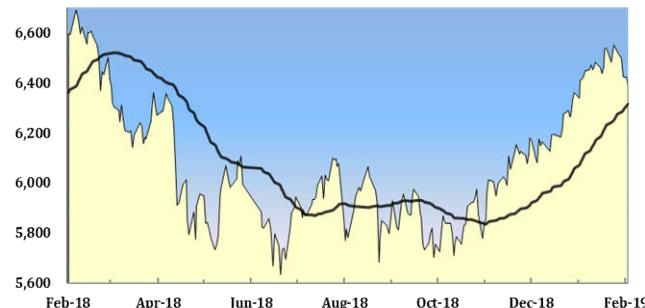
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
PT. Armada Berjaya Trans			

IDR (Offer)	288
Shares	150,000,000
Offer	12—15 Februari 2019
Listing	21 Februari 2019

IHSG Februari 2018 - Februari 2019



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,005	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,652	6,355	6,425
Frequency (Times)	408,912	6,320	6,470
Market Cap (Trillion IDR)	7,264	6,285	6,505
Foreign Net (Billion IDR)	(286.76)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,389.09	-30.93	-0.48%
Nikkei	20,900.63	-239.08	-1.13%
Hangseng	27,900.84	-531.21	-1.87%
FTSE 100	7,236.68	39.67	0.55%
Xetra Dax	11,299.80	210.01	1.89%
Dow Jones	25,883.25	443.86	1.74%
Nasdaq	7,472.41	45.45	0.61%
S&P 500	2,775.60	29.87	1.09%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.25	1.7	2.60%
Oil Price (WTI) USD/barel	55.59	1.2	2.17%
Gold Price USD/Ounce	1317.15	10.7	0.82%
Nickel-LME (US\$/ton)	12320.00	200.3	1.65%
Tin-LME (US\$/ton)	21250.00	300.0	1.43%
CPO Malaysia (RM/ton)	2200.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	73.65	1.3	1.80%
Coal NWC (US\$/ton)	91.75	0.8	0.94%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14149.00	59.0	0.42%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,544.9	1.46%	-4.07%
MD Asset Mantap Plus	1,245.5	0.44%	-19.08%
MD ORI Dua	1,963.8	1.62%	-3.21%
MD Pendapatan Tetap	1,121.1	2.11%	-6.14%
MD Rido Tiga	2,211.6	0.99%	-1.16%
MD Stabil	1,200.1	1.82%	-1.22%
ORI	2,369.6	-2.14%	21.92%
MA Greater Infrastructure	1,239.2	-1.96%	-8.77%
MA Maxima	995.8	-1.62%	-5.45%
MA Madania Syariah	1,018.3	0.29%	-3.28%
MD Kombinasi	768.4	-1.95%	-7.27%
MA Multicash	1,450.7	0.54%	4.37%
MD Kas	1,546.3	0.58%	5.98%

## Market Review & Outlook

**IHSG Terkoreksi -2.03% Pekan Lalu.** IHSG ditutup turun -2.03% di 6,389 pekan lalu dengan hanya sektor infrastruktur (+0.02%) dan perdagangan (+0.01%) yang naik tipis sedangkan sektor lainnya terkoreksi terutama aneka industri (-5.90%) dan properti (-4.64%). Koreksi IHSG dipicu oleh pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS dan data ekonomi yang negatif dimana neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit sebesar USD 1.16 miliar pada Januari 2018, lebih besar dari proyeksi USD 0.97 miliar.

Adapun Wall Street menguat pada perdagangan Jumat dengan indeks DJIA naik +1.74%, S&P 500 naik +1.09% dan Nasdaq naik +0.61% akibat optimisme kesepakatan perundingan dagang antara AS dan China. Adapun sektor energi menguat setelah harga minyak berjangka WTI naik 2.2% ke USD 55.59 per barel. Hingga saat ini, sekitar 80% emiten S&P 500 telah merilis kinerja hingga Desember 2018 dan pasar berfokus pada kuartal pertama 2019. Pasar memperkirakan laba kuartal pertama ini akan turun 0.5%, penurunan tahunan pertama sejak pertengahan 2016.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,355 —6,425).** IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,389. Indeks berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya menguji support level 6,355 hingga EMA 50 di 6,320. Namun stochastic yang menunjukkan kejemuhan indeks terhadap aksi jual berpeluang menghambat laju pelemahan indeks yang jika berbalik menguat dapat melanjutkan konsolidasi menguji resistance level 6,425. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

**Macroeconomic Indicator Calendar (18 Februari 2019 - 22 Februari 2019)**
**INDONESIA**

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	7-Days Repo Rate	-	-	6,00%	6,00%

**GLOBAL**

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
19	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Des-18	-	4,0%	3,9%
19	<i>Zew Economic Sentiment Index</i>	Jerman	Feb-19	-	-15,0	-18,4
20	Neraca Perdagangan	Jepang	Jan-19	-	JPY -55 miliar	JPY -1011 miliar
20	<i>Consumer Confidence Flash</i>	Euro Area	Feb-19	-	-7,9	-8,2
21	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Jan-19	-	1,7%	1,4%
21	<i>Markit Manufacturing PMI Final Flash</i>	Jerman	Feb-19	-	49,7	50,0
21	<i>Durable Goods Orders (MoM)</i>	AS	Des-18	-	0,8%	1,8%
21	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Feb 15 - 2019</i>	-	3,63 juta barel	-
21	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Feb 16 - 2019</i>	-	239 ribu	-
21	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Feb 09 - 2019</i>	-	1773 ribu	-
22	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Jan-19	-	0,3%	0,5%
22	<i>Ifo Business Climate</i>	Jerman	Feb-19	-	99,1	99,0

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Neraca Perdagangan Memburuk.** Defisit neraca perdagangan Indonesia pada bulan Januari 2019 tercatat memburuk ke level USD 1,16 miliar, lebih tinggi dibanding defisit Desember 2018 sebesar USD 1,03 miliar. Menurut Direktur Eksekutif Komunikasi Bank Indonesia (BI), penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan nilai ekspor migas yang jauh lebih rendah dibanding Desember 2018 akibat adanya penurunan volume ekspor produk minyak dan minyak mentah. Sementara itu, defisit neraca perdagangan nonmigas Indonesia tidak banyak berubah dengan defisit sebesar USD 0,70 miliar. (*sumber: Kontan*)

### GLOBAL

- The Fed Diperkirakan Menaikkan Tingkat Suku Bunga Hanya 1 Kali Pada Tahun Ini.** Setelah pada awal tahun, The Fed menerapkan kebijakan "wait and see" terkait suku bunga, pada minggu kemarin, 3 pembuat kebijakan The Fed memperkirakan bahwa paling banyak, The Fed hanya akan menaikkan tingkat suku bunga 1 kali pada tahun 2019 ini. Salah satu pertimbangan mereka ialah rilis data indikator AS maupun global, yang mana lebih mengecewakan dibanding perkiraan. (*sumber: Reuters*)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.905%	0.000	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.0	(0.7)	0.21
EMBIG	472.0	0.3	0.01
BFCIUS	0.6	0.0	0.36
Baltic Dry	8,774,550.0	(91,940.0)	-0.46

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.067	0.00%	7.1%
USD/JPY	109.670	0.00%	2.1%
USD/SGD	1.354	0.00%	2.6%
USD/MYR	4.093	-0.06%	3.5%
USD/THB	31.295	0.00%	-1.7%
USD/EUR	0.877	0.00%	8.4%
USD/CNY	6.735	0.00%	0.0%

*Sumber: Bloomberg*

## Today's Info

### • **WEGE Akan Bangun Pabrik Baru**

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) telah menyiapkan sejumlah rencana ekspansi pada tahun ini untuk pengembangan bisnis WEGE, termasuk menyiapkan pembangunan pabrik baru.
- Direktur Human Capital, Investasi dan Pengembangan WEGE, Nur Al Fata mengungkapkan ekspansi organik selain inti bisnis konstruksi diarahkan kepada offsite construction. Menurutnya, bisnis tersebut digerakkan lewat dua lini.
- Pertama, pracetak gedung melalui anak usaha yakni PT WIKA Pracetak Gedung (WPG). Pada entitas anak usaha tersebut akan dikembangkan sistem struktur gedung tipe 3 dan slab bentang panjang.
- Kedua, melalui lini modular yang merupakan offsite construction dengan pemanfaatan luas seperti site office, villa, dormitory, hotel, sekolah, dan kios komersial.
- Untuk ekspansi yang bersifat recurring income, Nur mengatakan diarahkan kepada konsesi ruang perkotaan, bandara, dan rumah sakit. Nilai investasi yang dikeluarkan WEGE diperkirakan mencapai sekitar Rp600 miliar. (Bisnis)

### • **AALI Siapkan Capex Rp1,5 Triliun**

- Emiten perkebunan, PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI), mengalokasikan belanja modal senilai Rp1,5 triliun pada 2019, yang sebagian besar akan digunakan untuk perawatan pohon kelapa sawit yang belum menghasilkan.
- Presiden Direktur AALI Santosa mengungkapkan belanja modal pada tahun ini lebih kecil dibandingkan dengan 2018, yang sebesar Rp1,7 triliun. Anggaran disebut lebih rendah karena perseroan telah menyelesaikan pembangunan pabrik baru.
- Kapasitas pabrik milik AALI sebesar 1.525 ton per jam, dengan utilisasi sekitar 80%-85%. Saat ini, perseroan mengelola 285.024 hektare (ha) kebun sawit yang tersebar di Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.
- Dari luasan tersebut, AALI mengelola 218.409 ha kebun inti dan 66.615 ha kebun plasma. Selain mengelola kebun inti dan plasma, perseroan juga mengelola kebun kemitraan. (Bisnis)

### • **PPRE Rampungkan Akuisisi Semester Ini**

- PT PP Presisi Tbk. (PPRE) menargetkan proses akuisisi perusahaan di bidang soil improvement dan pondasi dapat rampung pada semester I/2019.
- Bambang Suyitno, Investor Relation PPRE mengungkapkan perseroan terus mengembangkan engineering capacity dan capability secara simultan baik secara organik maupun anorganik. Hal itu untuk memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan.
- Dia menjelaskan bahwa penentuan pertumbuhan organik maupun anorganik mengacu kepada koridor penciptaan nilai. Tujuannya, untuk meningkatkan shareholder value.
- Pada 2019, sambungnya, perseroan akan melanjutkan proses akuisisi perusahaan di bidang soil improvement dan pondasi. Aksi tersebut belum dirampungkan PPRE tahun lalu. (Bisnis)

## Today's Info

### TAMU Bentuk 2 Anak Usaha Baru

- PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. (TAMU) membentuk dua entitas anak perusahaan baru guna menunjang kegiatan usaha perseroan.
- Berdasarkan keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia (BEI), TAMU membentuk entitas perusahaan PT Sentra Tamarin Samudra yang berlokasi di Jakarta. Anak usaha itu bergerak dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya, serta perdagangan besar.
- Modal dasar untuk entitas anak itu senilai Rp50 miliar dan modal disetor Rp12,5 miliar. Dalam anak usaha tersebut, TAMU mengempit kepemilikan 99,99% atau setara dengan Rp12,49 miliar sedangkan PT Andalan Lepas Pantai sebesar 0,01% atau setara dengan Rp1 juta.
- Selanjutnya, TAMU juga membentuk anak usaha lain yakni PT Samudra Sukses Gemilang yang juga berkedudukan di Jakarta. Adapun, entitas itu juga memiliki bidang usaha yang sama dengan Sentra Tamarin Samudra. (Bisnis)

### PTPP Bidik Sejumlah Proyek Perkeretaapian

- PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) tengah membidik sejumlah paket tender dengan skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha atau KPBUs pada 2019, salah satunya proyek perkeretaapian.
- Direktur Perencanaan dan Pengembangan PTPP, M. Aprindy mengungkapkan terdapat beberapa paket tender kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBUs) terkait perkeretaapian yang bakal diikuti pada 2019. Alokasi investasi untuk proyek-proyek tersebut direncanakan untuk periode tahun depan.
- Beberapa waktu lalu, PTPP melaporkan pembentukan usaha patungan atau joint venture (JV). Perseroan bersama PT Bumi Karsa, PT China Communications Construction Engineering Indonesia, dan PT Iroda Mitra telah melakukan penyertaan saham dalam suatu perusahaan patungan bernama PT Celebes Railway Indonesia.
- Aprindy mengatakan konsorsium tersebut akan menggarap proyek perkeretaapian umum Makassar-Parepare. Selain PTPP, konsorsium akan beranggotakan tiga perusahaan lainnya dengan porsi kepemilikan saham Bumi Karsa 22,5%, China Communications Construction Engineering Indonesia 22,5%, dan Iroda Mitra 10%. (Bisnis)

### Laba FASW Melonjak 136%

- Produsen karton dan kardus, Fajar Surya Wisesa (FASW) membukukan penjualan bersih senilai Rp9,94 triliun atau tumbuh 35%, dan laba bersih melonjak hingga 136% hasil dari kinerja sepanjang 2018.
- Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia pada Jumat (15/2/2019), perolehan penjualan bersih itu naik 35,45% dibandingkan dengan raihan tahun sebelumnya yang mencapai Rp7,34 triliun.
- FASW berhasil menahan kenaikan beban pokok penjualan. Beban pokok penjualan FASW tercatat sebesar Rp6,92 triliun pada 2018, naik 16,81% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp5,92 triliun. Di samping itu, beban penjualan tercatat Rp281,73 miliar, beban umum dan administrasi Rp182,24 miliar, beban keuangan Rp319,27 miliar. FASW juga mencatatkan adanya kerugian kurs mata uang asing Rp265,87 miliar, dari posisi Rp49,22 miliar pada tahun sebelumnya.
- Meski demikian, perseroan memperoleh keuntungan atas instrumen keuangan derivatif Rp3,30 miliar, lain-lain Rp15,14 miliar. Sedangkan, beban pajak sebesar Rp582,72 miliar.

## Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

## Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

## Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

### Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

### Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

#### Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

#### Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

#### Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

#### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.